

KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK RT.15 RW.04 KEL.TENGAH PADANG

Firmandes Nugraha*¹, Rossa Ayuni², Ivan Achmad³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *firmandesn@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Pendidikan kehidupan rakyat Manusia adalah kebutuhan mutlak Harus puas seumur hidup. Tidak mungkin tanpa pendidikan Sekelompok orang bisa hidup Kembangkan dengan keinginan (ambisi) kemajuan, kemakmuran dan kebahagiaan. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar memahami, memahami, memahami dan meyakini ajaran Islam, serta berkaitan dengan kerukunan umat beragama, menuntut penghormatan terhadap pemeluk ajaran agama, sehingga tercapai persatuan dan kesatuan bangsa. Pentingnya pendidikan keagamaan tidak saja wajib diajarkan kepada mereka yang sudah dewasa, namun lebih khusus lagi pendidikan Keagamaan sudah mesti diajarkan kepada ana sedini mungkin. Pendidikan yang baik dan tepat merupakan aspek pembentuk bangsa yang maju agar pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dioptimalkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahukan akan pentingnya pendidikan karakter anak sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan di TPQ Al-Iqra Kelurahan Tengah Padang.

Kata Kunci: pendidikan, agama, islam

I. PENDAHULUAN

Pendidikan kehidupan rakyat Manusia adalah kebutuhan mutlak Harus puas seumur hidup. Tidak mungkin tanpa pendidikan Sekelompok orang bisa hidup Kembangkan dengan keinginan (ambisi) kemajuan, kemakmuran dan kebahagiaan. Pendidikan sangat strategis Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena Pada dasarnya pendidikan adalah Pekerjaan dan proses peningkatan sumber daya Kehidupan pendidikan bangsa. Jadikan pendidikan itu berhasil Sebagai upaya pendewasaan manusia, Memperbaiki perilaku dan Meningkatkan kualitas hidup dan Meningkatkan martabat dan nilai Manusia.

Agama merupakan sebuah ikatan dan tuntunan yang harus ada pada setiap manusia. Pendidikan keagamaan bermuara kepada sesuatu perwujudan dalam mengabdikan diri kepada Tuhan Yang maha Esa dengan tunduk dan patuh atas segala perintahnya dan menjauhi segala

yang dilarang-Nya.

Keberadaan Islam di muka bumi adalah Sebagai pedoman hidup manusia Berikan solusi tegas Berbagai masalah kemanusiaan. Salah Masalah manusia yang membutuhkan Mendapat perhatian besar dari umat Islam Ini adalah masalah etika. Etika Adalah puncak dari nilai keragaman seseorang Muslim. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW. siapa yang bilang Dia dikirim ke kesempurnaan Moralitas agama.

Karakter yang kuat adalah Pijakan dasar Kapasitas penduduk Hidup berdampingan secara damai Dan membentuk kehidupan dunia Kebaikan penuh pembebasan Dari tindakan kekerasan dan non-kekerasan asusila. Menanggapi krisis Pendidikan moral, perkuat pendidikan Kepribadian sangat relevan sekarang Mengatasi krisis moral saat ini. Di negara kita, menurut Pikiran presiden pertama Indonesia Sukarno, dia punya ide bangsa Indonesia harus Membangun prioritas Pendidikan Karakter

(Character Building) Karena pembentukan karakter ini akan menjadikan bangsa Indonesia berbangsa Besar, maju, penuh kemenangan dan Bermartabat, jika karakter ini digambarkan Belum selesai, maka orang Indonesia Akan menjadi negara kuli.

Pelajaran agama Islam adalah ajaran Islam yang memiliki sifat dan sifat Islam, yaitu ajaran yang bersumber dan berkembang atas dasar ajaran Islam (As Said, 2011).

Menurut Baharudin (2010) Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar memahami, memahami, memahami dan meyakini ajaran Islam, serta berkaitan dengan kerukunan umat beragama, menuntut penghormatan terhadap pemeluk ajaran agama, sehingga tercapai persatuan dan kesatuan bangsa. Adapun Zakiyah Daradjat (dalam Abdul Majid, 2004) Dinyatakan bahwa “pendidikan agama Islam” adalah upaya mendorong dan mendidik peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara utuh.

Pentingnya pendidikan keagamaan tidak saja wajib diajarkan kepada mereka yang sudah dewasa, namun lebih khusus lagi pendidikan Keagamaan sudah mesti diajarkan kepada anak sedini mungkin. Pendidikan yang baik dan tepat merupakan aspek pembentuk bangsa yang maju agar pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dioptimalkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter tersusun dari dua kata yakni pendidikan dan karakter.

Pada prinsipnya pokok-pokok pendidikan (kurikulum) yang harus diberikan kepada anak adalah ajaran Islam itu sendiri, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kelompok: Aqidah, ibadah, dan akhlak.

1. Pendidikan Aqidah

Islam menempatkan pendidikan iman pada tempat yang paling

mendasar dalam kehidupan anak-anak, khususnya anak-anak. Oleh karena itu, kita harus terus-menerus mengajari anak-anak kita dasar-dasar iman agar semua pertumbuhan selalu didasarkan pada iman yang benar (Indrawati & Nugroho: 2006)

2. Pendidikan Ibadah

Pendidikan agama penting untuk tumbuh kembang anak. Sebagaimana dinyatakan dalam fikih Islam, pendidikan ibadah harus diajarkan sejak bayi atau anak usia dini.

3. Pendidikan Akhlak

Al-Ghazali mengemukakan dalam (Satibi: 2006) Dinyatakan bahwa moralitas adalah kualitas yang tertanam dalam jiwa yang dengan mudah dan sederhana mengarah pada tindakan tanpa perlu pemikiran atau pertimbangan.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahukan akan pentingnya pendidikan karakter anak sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan di TPQ Al-Iqra Kelurahan Tengah Padang pada setiap hari senin-jumat pukul 13:00-15:00 WIB selama 1 bulan.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan, yaitu: (1) Perencanaan program kegiatan keagamaan dibuat di TPA Al-Iqra oleh kepala TPA bertujuan meningkatkan spiritual keagamaan anak dengan membimbing anak membaca Al-Qur'an, pelaksanaan tata cara sholat dan wudhu, realisasi dari perencanaan adalah pembuatan program kerja dengan mempersiapkan seperangkat daftar hadir kegiatan dan buku tuntunan sholat menurut Rasulullah SAW. (2) Pelaksanaan program kegiatan keagamaan yaitu kegiatan pendidikan karakter islami, tata cara sholat dan wudhu, adzan serta membaca Al-Qur'an dan Iqra yang

dilakukan setiap hari senin-Jum'at. (3) Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan Mahasiswa KKN terhadap keaktifan dan sikap anak-anak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk Anak SD-SMP. Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada di wilayah tersebut.

Materi pelajaran yg diberikan menjadi dua macam yaitu materi pokok dan materi tambahan. Yang dimaksud materi pokok adalah materi yang harus dikuasai benar oleh setiap anak-anak . Sebagai materi pokok adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro' jilid 1-6 (susunan Ustadz As Human). Bila anak-anak telah menyelesaikan jilid 6 dengan baik, dapat dipastikan ia dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Untuk selanjutnya ia mulai belajar membaca Al-Qur'an.

Sebagai materi tambahan adalah : Hafalan bacaan shalat dan prakteknya, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, bermain cerita, ibadah, aqidah dan akhlak. kegiatan ini juga dapat membantu anak-anak lebih memahami Hafalan bacaan shalat dan prakteknya, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, hafalan kalimat thoyibah, bermain cerita, ibadah, aqidah dan akhlak serta bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an

Kegiatan ini didukung oleh antusias anak-anak Tengah Padang dalam meramaikan jalannya kegiatan ini serta respon positif dari Guru Ngaji TPA Tengah Padang.

Akan tetapi dengan ramainya keadaan membuat kondisi pengajian kurang kondusif, maka dari itu setelah kegiatan pengajian penulis melanjutkan dengan kegiatan pemberian materi atau ceramah untuk menarik perhatian anak-anak tentang cerita nabi dan pendidikan karakter di dalamnya.



Gambar 2. Kegiatan Ceramah Keagamaan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Adzan

Kegiatan ini dilakukan tertuju pada anak Laki-laki untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengetahui bacaan pada adzan dan cara melakukan adzan yang baik dan benar agar kedepannya anak-anak ini dapat melakukan adzan dengan lancar di masa yang akan datang. Kegiatan ini sangat didukung oleh Kepala TPA, karna sebelumnya belum pernah anak-anak tersebut diajarkan pelatihan adzan. Pemberian materi dan praktek langsung kedepan mengasah mental anak sejak dini untuk berani dan lebih siap dalam melakukan sesuatu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Program KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kelurahan Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu selama kurang lebih 30 hari terhitung sejak 26 Agustus 2021 sampai 26 September 2021 dapat disimpulkan bahwa Program ini merupakan amalan tri dharma perguruan tinggi pada pilar pengabdian kepada masyarakat yang di rasakan manfaatnya oleh peserta KKN, Masyarakat dan Pemerintah. Bagi Peserta KKN, Program ini merupakan ajang untuk melatih dan mengasah kemampuan dalam kegiatan Program KKN UM Bengkulu terkhusus dalam Bidang Keagamaan.

Bagi masyarakat, adanya Kegiatan KKN ini sangat membantu dalam mendalami agama serta sebagai suplemen pendidikan yang di berikan kepada anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan semangat, serta doa demi kelancaran Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi Covid-19 ini.
3. Bapak Dr. Sakroni selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibuk Rossa Ayuni M.Pd. selaku DPL kelompok 25
5. TIM Pembina Kuliah Kerja Nyata dari Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) beserta staf yang telah membimbing dan mengarahkan sebagai bekal terjun kelokasi KKN mandiri di desa masing-masing.
6. Bapak Iskandar selaku Ketua RT 15 beserta seluruh perangkatnya yang telah memperlancar program penyusunan.
7. Orang spesial yg telah membuat semangat dalam hidupku.
8. Teman dekat dan sahabat yg selalu ada saat dibutuhkan.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa Penulis mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas KKN terdapat kekhilafan dan kesalahan. Kami menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Program KKN Penulis ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- As Said, M. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Baharudin. (2010). *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Majid, A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maya Indrawati dan Wido Nugroho. (2006). *Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Otib Satibi Hidayat. (2006). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.